

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu faktor utama dan sangat penting dalam perkembangan anak. Ketika kondisi kesehatan anak kurang sehat, akan berdampak pada berbagai hal yang berkaitan dengan perkembangannya dan terhadap berbagai aktivitas yang akan dilakukannya. Hal utama untuk menjaga kondisi kesehatan anak adalah dengan memerhatikan gizi yang terkandung dalam makanan yang dikonsumsi serta status gizi yang baik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan anak dalam belajar dan pada usia ini pula anak akan merespons serta mengolah berbagai hal yang diterimanya dengan cepat. Oleh karena itu berbagai hal yang diterima oleh anak pada usia dini akan menjadi fondasi dasar bagi kehidupannya kelak. (Inten dan Permatasari, 2019).

Padahal kesehatan pada anak usia dini perlu diperhatikan. Seperti yang disampaikan oleh Rosini dan Darlis (2018), yang menyatakan bahwa kesehatan pada anak usia dini perlu diperhatikan, terutama untuk anak sekolah dasar. Karena dalam periode ini didapatkan banyak permasalahan kesehatan yang menentukan kualitas anak di kemudian hari. Permasalahan kesehatan pada umumnya akan menghambat pencapaian prestasi pada peserta didik di sekolah.

Ruli (2020), menyampaikan bahwa dalam keluarga orang tua sangat berperan sebab dalam kehidupan anak waktunya sebagian besar dihabiskan dalam lingkungan keluarga apalagi anak masih di bawah pengasuhan atau anak usia sekolah dasar, terutama peran seorang ibu. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.

Sementara itu, Perdana dan Herawati (2018), menjelaskan pada umumnya seorang perempuan khususnya seorang ibu, memegang peranan yang sangat penting dalam keluarga. Hal ini terjadi karena seorang ibu cenderung memiliki perhatian yang lebih besar terhadap kondisi kesehatan keluarganya. Perhatian ibu sangatlah beragam, mulai dari menerapkan gaya hidup sehat, menyediakan bahan makanan yang sehat dan segar, memasak makanan yang bergizi, mencuci pakaian, membersihkan rumah dan banyak hal lainnya yang selalu dikerjakan oleh seorang ibu.

Ibu mempunyai peranan lebih dominan dalam mendidik anak. Sebagaimana dalam pepatah Islam berikut ini: *لأم مدرسة الأولى* yang artinya “ibu merupakan madrasah (tempat pendidikan) pertama bagi anak). Sama halnya yang dikemukakan oleh Taslim (2010), Makna inilah yang diungkapkan seorang penyair dalam bait syairnya:

الأم مدرسة إذا أعددتها

أعددت شعباً طيب الأعراق

“Ibu adalah sebuah madrasah (tempat pendidikan) yang jika kamu menyiapkannya Berarti kamu menyiapkan (lahirnya) sebuah masyarakat yang baik budi pekertinya”

Erzad (2017), mengemukakan terdapat dua hal yang akan membentuk kepribadian dan karakter anak seperti yang telah diajarkan oleh Rasulullah *Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam*, yaitu kedua orang tua yang melahirkannya dan lingkungan tempat membesarkannya. Sebagaimana sabda Rasulullah *Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam* yang artinya: “setiap anak yang dilahirkan dalam keadaan suci, maka kedua orang tuanyalah yang membuat dia (memiliki karakter), Yahudi, Nasrani, Majusi. Sebagai orang tua harus berusaha dengan sungguh-sungguh dalam merawat dan mendidik anaknya dalam pembentukan karakter yang sebenarnya. (HR. Bukhori no. 1296).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini ialah:

1. Bagaimana Pentingnya Literasi Kesehatan Anak-Anak Bagi Orang Tua.
2. Bagaimana tinjauan Islam mengenai Pentingnya Literasi Kesehatan Anak-Anak Bagi Orang Tua.

1.3 Tujuan Pembahasan

Adapun tujuan pembahasan ini ialah:

1. Mengetahui pentingnya Literasi Kesehatan Anak-Anak Bagi Orang Tua.
2. Mengetahui pentingnya Literasi Kesehatan Anak-Anak Bagi Orang Tua dalam tinjauan Islam.